

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ini didasarkan pada tujuan yang ingin dicapai yaitu memperoleh data atau gambaran yang jelas mengenai Pengelolaan Keuangan Desa. Penelitian deskriptif ini merupakan kegiatan untuk memperoleh teori langsung dilapangan dan bukan untuk mengkaji teori atau hipotesis (Andi Prastowo, 2014). Penelitian deskriptif juga menjabarkan secara rinci keadaan yang benar-benar terjadi dalam Pengelolaan Keuangan Desa.

Menurut Ulum dan Juanda (2016), penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan sesuatu melalui sebuah penelitian. Penelitian jenis ini hanya bertujuan untuk mendiskripsikan saja, tidak melihat hubungan atau membandingkan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Desa Jambukulon Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten Provinsi Jawa Tengah

C. Data dan Sumber Data

Pada penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Sumber data primer adalah data yang diberikan langsung kepada pengumpul data (Sugiyono, 2015). Pada penelitian ini data primer didapat dari kegiatan wawancara. Wawancara merupakan proses pengumpulan

data yang dilakukan dengan cara bertemu langsung antara penanya (interviewer) dengan narasumber (interviewee) (Masiyah, 2016). Wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber tentang obyek yang akan diteliti (Sugiyono, 2015). Obyek yang akan diteliti disini adalah Pengelolaan Keuangan Desa. Lalu subyek yang akan dimintai keterangan mengenai obyek yang akan diteliti adalah seseorang yang terlibat langsung dengan Pengelolaan Keuangan Desa dari perencanaan, pelaksanaan dan penatausahaan, hingga pelaporan dan pertanggungjawaban.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diberikan secara tidak langsung kepada pengumpul data (Sugiyono, 2015). Pada penelitian ini data sekunder diperoleh melalui laporan keuangan desa pada tahun 2019 dan 2020. Dengan menggunakan laporan keuangan maka akan dapat diketahui bahwa apakah pengelolaan sudah mencapai pada kata Akuntabilitas. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan, menganalisa, dan mengelola laporan pemasukan dan laporan keluaran yang nantinya akan menunjang keberlangsungan Pengelolaan Keuangan Desa. Data sekunder tidak hanya didapat dari laporan keuangan, namun juga dari dokumen yang berupa Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, dan buku-buku pedoman yang terkait dengan Pengelolaan Keuangan Desa. Prosedur analisis data deskriptif kualitatif adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan observasi ke Desa Jambukulon, Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten pada bulan September hingga desember dan melakukan pengamatan berkaitan dengan sistem Pengelolaan Keuangan Desa tahun 2019/2020.
- b. Menganalisis data dengan menyesuaikan hasil penelitian dari berbagai sumber keuangan desa.

Menjelaskan hasil penelitian untuk mengetahui kesesuaian Pengelolaan Keuangan Desa yang sudah dilakukan di Kelurahan Jambukulon Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten berdasarkan indikator-indikator yang sudah ada.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah “suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab” (Satori, 2013). Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan pihak yang berkepentingan atau yang terkait dengan Pengelolaan Keuangan Desa. Pihak-pihak yang berkepentingan langsung dalam pengelolaan adalah kepala Desa, Bendahara Desa, Staf Kecamatan yang bertugas menerima dan menyalurkan dana serta staf-staf lain yang ikut berperan dalam Pengelolaan Keuangan Desa. Wawancara pada penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang Pengelolaan Keuangan Desa dari tahap perencanaan, pelaksanaan

dan penatausahaan hingga pelaporan dan pertanggungjawaban di Desa Jambukulon Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten.

2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini juga menganalisa dokumen-dokumen atau laporan-laporan atau buku-buku yang berkaitan dan mendukung dalam pengumpulan data. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya *monumental* dari seseorang (Sugiyono, 2012) Buku-buku yang digunakan oleh peneliti sebagai sumber data berupa buku pedoman tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Dokumen lain selain buku-buku adalah laporan keuangan serta peraturan Pemerintah yang digunakan sebagai kunci atau pegangan dalam melaksanakan Pengelolaan Keuangan Desa.

Peneliti merupakan *key instrument* (alat peneliti utama). Dimana peneliti itu sendiri yang melakukan pengamatan dan wawancara tak berstruktur, seringkali peneliti hanya menggunakan buku catatan. Hal ini mengandung pengertian bahwa manusia adalah pihak yang lebih mengerti makna interaksi antar manusia, membacara gerak muka, serta mengalami perasaan dan nilai yang terkandung dari ucapan responden (Andi Prastowo, 2014). Walaupun peneliti sudah menggunakan alat perekam tetapi peneliti tetap memiliki peranan sebagai alat penelitian (Andi Prastowo, 2014).

E. Metode Analisis Data

Untuk menjawab rumusan masalah mengenai pelaksanaan dan bentuk dukungan APBDesa, maka analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif yaitu menggambarkan atau mendiskripsikan analisis APBDesa beserta rasio-rasio keuangan desa.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian.
2. Memperoleh gambaran umum dari objek penelitian secara keseluruhan serta mengetahui permasalahan yang ada.
3. Mempelajari data yang diterima dari objek penelitian.
4. Mengolah data yang diterima dari objek penelitian.
5. Membandingkan hasil yang diperoleh dengan teori yang ada.
6. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan memberikan saran-saran yang dianggap perlu.

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan

a.
$$\frac{PADes}{Total\ Pendapatan}$$

b.
$$\frac{ADD}{Total\ Pendapatan}$$

c.
$$\frac{Dana\ Desa}{Total\ Pendapatan}$$

d.
$$\frac{BHPR}{Total\ Pendapatan}$$

- e. $\frac{\text{Bantuan Keuangan Provinsi}}{\text{Total Pendapatan}}$
- f. $\frac{\text{Bantuan Keuangan KabKota}}{\text{Total Pendapatan}}$
- g. $\frac{\text{Pendapatan Lain-Lain}}{\text{Total Pendapatan}}$

2. Belanja

- a. $\frac{\text{Belanja Bidang I}}{\text{Total Belanja}}$
- b. $\frac{\text{Belanja Bidang II}}{\text{Total Belanja}}$
- c. $\frac{\text{Belanja Bidang III}}{\text{Total Belanja}}$
- d. $\frac{\text{Belanja Bidang IV}}{\text{Total Belanja}}$
- e. $\frac{\text{Belanja Bidang V}}{\text{Total Belanja}}$

3. Sub Bidang Terkait Pelayanan Dasar

- a. $\frac{\text{Belanja Pendidikan}}{\text{Total Belanja}}$
- b. $\frac{\text{Belanja Kesehatan}}{\text{Total Belanja}}$
- c. $\frac{\text{Belanja Pekerjaan Umum\&Penataan Ruang}}{\text{Total Belanja}}$
- d. $\frac{\text{Belanja Pemukiman}}{\text{Total Belanja}}$
- e. $\frac{\text{Belanja Ketertamanan \& Ketertiban Umum}}{\text{Total Belanja}}$
- f. $\frac{\text{Belanja Sosial}}{\text{Total Belanja}}$

4. Belanja Klasifikasi Ekonomi

a.
$$\frac{\textit{Belanja Pegawai}}{\textit{Total Belanja}}$$

b.
$$\frac{\textit{Belanja Barang \& Jasa}}{\textit{Total Belanja}}$$

c.
$$\frac{\textit{Belanja Modal}}{\textit{Total Belanja}}$$

d.
$$\frac{\textit{Belanja Tak Terduga}}{\textit{Total Belanja}}$$